

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah tahap yang harus ditetapkan dahulu sebelum melakukan penyelesaian masalah yang sedang dibahas. Dengan adanya metodologi penelitian, maka penyusunan skripsi ini akan memiliki alur yang searah dan sistematis. Selain itu metodologi akan menjadi kerangka dasar berpikir logis bagi pengembangan penelitian ini ke arah penarikan kesimpulan secara ilmiah.

3.1 Metode Penelitian

Metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sejumlah data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode tertentu lalu diinterpretasikan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung (Mardalis, 1995).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pada skripsi ini dilaksanakan di UD. Lumba-Lumba di Kecamatan Turen Kabupaten Malang pada Bulan Maret – Agustus 2014.

3.3 Tahapan Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan mengenai tahapan yang akan ditempuh dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, tahap-tahap yang akan ditempuh antara lain: Tahap Pendahuluan, Tahap Pengumpulan Data, Tahap Pengolahan Data, Tahap Analisis dan Pembahasan, Rekomendasi Perbaikan, dan Kesimpulan dan Saran.

3.3.1 Tahap Pendahuluan

Berikut ini akan disajikan penjelasan mengenai tahap-tahap yang akan ditempuh dalam fase identifikasi permasalahan.

1. Survei Pendahuluan

Langkah ini ditempuh untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi pada UD. Lumba-Lumba juga untuk mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan yang akan diteliti. Aktivitas yang dilakukan adalah pengamatan terhadap situasi dan kondisi perusahaan khususnya pada bagian produksi dari UD. Lumba-Lumba. Selain

itu, dilakukan juga wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terjadi khususnya mengenai permasalahan pada kelelahan pekerja, tingkat kehadiran pekerja, dan performansi kerja para pekerja.

2. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mempelajari teori dan ilmu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber yang digunakan adalah buku cetak, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber ilmiah lain.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui penyebab atau hubungan dari permasalahan yang akan diteliti.

4. Perumusan Masalah

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap identifikasi masalah. Pada tahap ini, masalah dirumuskan sehingga sesuai dengan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.

5. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Tujuan diperlukan untuk memberikan arah yang sesuai terhadap penelitian ini agar penelitian memiliki langkah-langkah yang terencana dan terfokus.

3.3.2 Tahap Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengumpulan data adalah pengumpulan data primer dan sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

- Data Primer, merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan atau pengukuran secara langsung pada obyek penelitian, diantaranya adalah hasil pengamatan dan wawancara terhadap pihak terkait. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penilaian QEC dan NASA-TLX serta permasalahan yang terjadi di UD. Lumba-Lumba.
- Data Sekunder, merupakan data yang sudah tersedia di UD. Lumba-Lumba. Data sekunder dari penelitian ini adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, data historis tingkat kehadiran pekerja.

3.3.3 Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan ranking pekerjaan dalam *workstation* dengan potensi MSDs dari tertinggi ke terendah.
2. Penyusunan ranking pekerja dalam *workstation* dengan kelelahan pekerja tertinggi ke terendah.

3.3.4 Tahap Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini, didefinisikan sumber-sumber atau akar penyebab masalah yang terjadi di setiap workstation. Setiap masalah diteliti lebih dalam sehingga diketahui awal permasalahan muncul sehingga dapat diberikan solusi yang tepat. Langkah-langkah yang diambil adalah:

1. Melakukan analisis terhadap hasil penilaian QEC dan kuisisioner NASA-TLX terhadap pekerjaan dan pekerja dalam *workstation* dengan skor tertinggi.
2. Menentukan akar permasalahan di tiap pekerjaan dan pekerja dalam *workstation* yang teridentifikasi sehingga dapat diberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi.

3.3.5 Rekomendasi Perbaikan

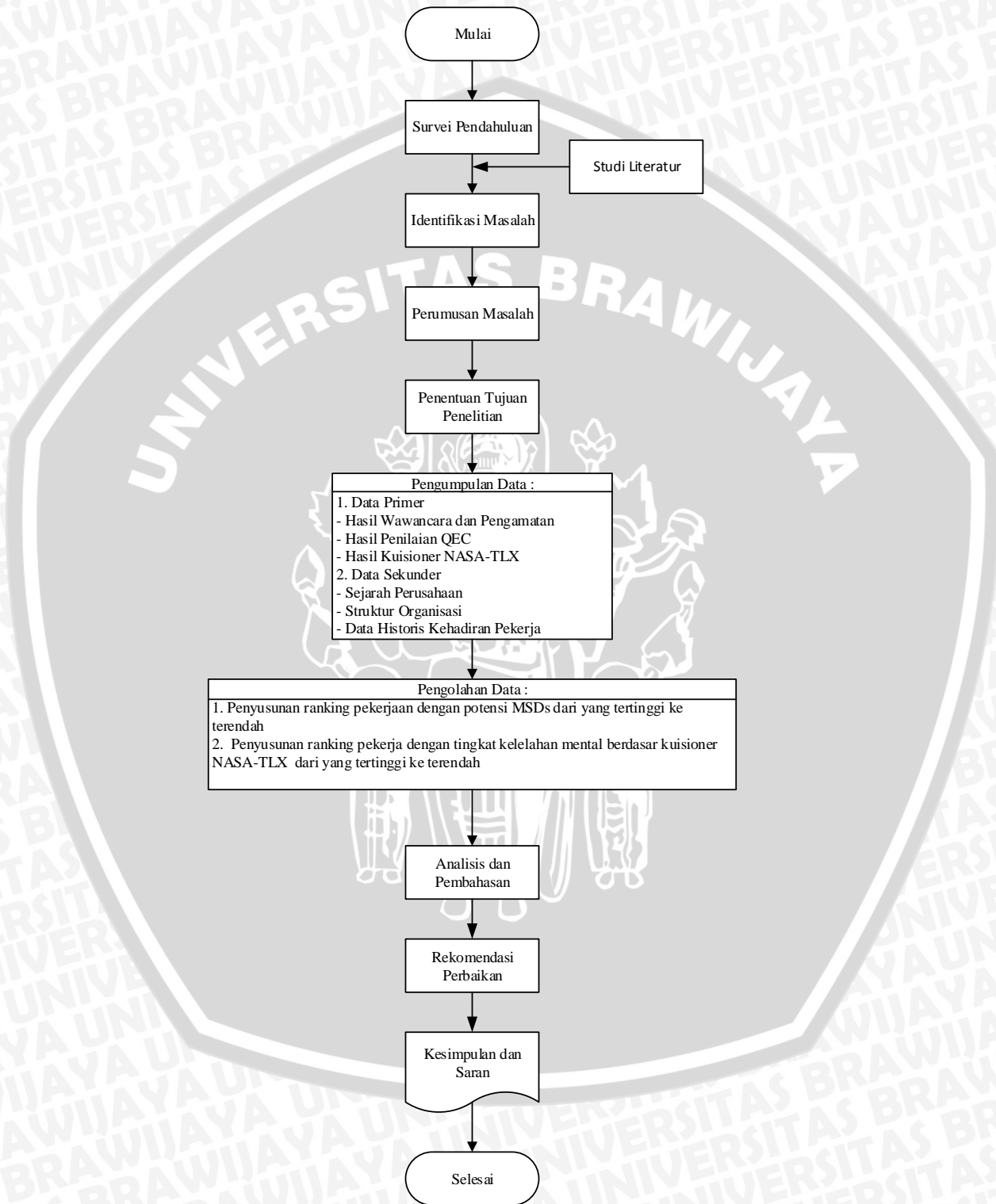
Pada tahap ini, rekomendasi diberikan berupa saran dan rancangan desain *workstation* dan alat kerja berkaitan dengan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya terhadap *workstation* pada perusahaan UD Lumba-Lumba untuk meminimalkan potensi MSDs dan kelelahan kerja.

3.3.6 Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, beberapa kesimpulan akan ditarik dan diberikan pula beberapa saran. Kesimpulan ini merupakan hasil dari pemecahan masalah yang diteliti dalam penelitian skripsi ini. Dari kesimpulan tersebut, saran diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Saran dapat berupa usulan-usulan perbaikan kepada perusahaan sebagai usaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

3.4 Diagram Alir Penelitian

Untuk memperjelas aliran tahapan penelitian, diagram alir penelitian dibuat dan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian